

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pencapaian dari penelitian ini adalah untuk menelaah *aizuchi* yang digunakan dan bentuk *aizuchi* apa saja yang dapat ditemukan dalam acara *talk show* SMAP BISTRO serta apa yang memengaruhi penggunaan *aizuchi* berdasarkan perbedaan *gender*.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, pada bab ini akan memaparkan simpulan dari penelitian secara keseluruhan, yaitu sebagai berikut;

1. Penulis menemukan sekitar 53 *aizuchi* yang terdapat dalam acara *talk show* SMAP BISTRO yang berdurasi kurang lebih 20 menit
2. *Aizuchi* yang paling sering digunakan adalah *aizuchi* bentuk *aizuchishi*, 24 kali digunakan dalam acara *talk show* SMAP BISTRO.
3. Terdapat sedikit kecenderungan perbedaan penggunaan *aizuchi* berdasarkan *gender*.
4. Penggunaan *aizuchi* memengaruhi jalannya suatu percakapan.
5. Bentuk *aizuchi* yang digunakan memiliki kesan yang berbeda bergantung pula pada intonasi pembicara.
6. Dalam studi kasus ini dapat dilihat bahwa laki-laki cenderung menggunakan *aizuchi* dalam bentuk verbal. Sementara itu perempuan cenderung lebih sering menggunakan *aizuchi* non-verbal atau gestur
7. Perbedaan penggunaan *aizuchi* juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu relasi antara pembicara dan lawan bicara, perbedaan status, kepribadian individu, adanya pengaruh budaya pada masyarakat Jepang, ruang lingkup antara pembicara dan lawan bicara.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini berupa deskripsi mengenai penggunaan *aizuchi* dalam percakapan bahasa Jepang. Penelitian ini mengambil tema pembahasan mengenai

linguistik bahasa Jepang. Pembahasan berupa penjelasan mengenai penggunaa bentuk-bentuk *aizuchi* serta perbedaan penggunaan berdasarkan gender dalam percakapan bahasa Jepang dilihat dari studi kasus *talk show* SMAP BISTRO. Hasil penjabaran tersebut berkaitan dengan pembelajaran bahasa Jepang khususnya bagi pembelajar asing mengenai pemahaman tentang ragam bentuk bahasa Jepang khususnya dalam percakapan.

Selama ini pembahasan mengenai penggunaan *aizuchi* secara detail terbilang jarang ditemukan pada bahan ajar yang diberikan kepada pembelajar bahasa Jepang. Padahal selama ini penggunaan *aizuchi* dalam percakapan bahasa Jepang memiliki pengaruh yang besar dalam percakapan bahasa Jepang. Dan apabila ditelaah banyak sekali unsur-unsur yang menentukan kecenderungan penggunaan *aizuchi* salah satunya yaitu gender. Meskipun *aizuchi* tidak terlalu banyak dibahas secara teoritis dalam pembelajran bahasa Jepang, namun *aizuchi* sering sekali ditemukan dan digunakan dalam percakapan aktif sehari-hari baik antara *native* orang jepang maupun orang asing dan bersifat spontan.

Maka dari itu dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat membuat pembelajaran bahasa Jepang tidak lagi mengalami kekeliruan dalam pemahaman makna *aizuchi* dalam percakapan bahasa Jepang. Selain itu, dengan memahami makna penggunaan *aizuchi* pembelajar bahasa jepang juga dapat melakukan percakapan secara lebih natural.

C. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan uraian hasil analisis terhadap penggunaan *aizuchi*, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pembelajar bahasa Jepang agar dapat memaknai suatu percakapan secara lebih mendetail dengan adanya *aizuchi*. terutama berdasarkan kecenderungan perbedaan gender.
2. Bagi pengajar bahasa Jepang agar sebisa mungkin menjelaskan mengenai penggunaan *aizuchi* dalam suatu percakapan bahasa Jepang. Karena biasanya dalam bahan ajar yang digunakan jarang dibahas secara menyeluruh dan mendalam mengenai *aizuchi*.

3. Bagi pihak yang ingin menggunakan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian sejenis atau lanjutan, diharapkan dapat membahas penggunaan *aizuchi* dalam percakapan bahasa Jepang dilihat dari aspek-aspek lain yang bisa diteliti. Selain itu pembahasan dapat diperluas dengan meneliti penggunaan *aizuchi* dengan objek yang lebih banyak.